

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Penyakit jantung koroner (PJK) merupakan penyakit yang bisa menyerang baik tua, muda, kaya dan miskin, seiring berkembangnya gaya hidup ala metropolitan, maka timbul pula penyakit yang erat kaitannya dengan pola makan dan pola aktivitas yang berkurang. PJK adalah penyakit dimana pembuluh darah yang menyuplai makanan dan oksigen untuk otot jantung mengalami sumbatan. Sumbatan paling sering akibat penumpukan kolesterol di dinding pembuluh darah koroner. Penyakit jantung koroner jika tidak segera diatasi dapat berakibat fatal (Kurniadi, 2015)

Penyakit jantung koroner disebabkan oleh terbentuknya plak di dalam arteri pembuluh darah jantung. Plak terdiri atas kolesterol yang berlebihan, kalsium, dan bahan lain yang terdapat didalam pembuluh darah jantung. Proses ini disebut dengan pengerasan arteri atau *aterosklerosis* atau *ateroma*. Pada sebagian besar orang, plak mungkin saja sudah mulai terbentuk di masa kecil dan makin menumpuk sepanjang hidup. Faktor risiko utama penyakit jantung koroner seperti merokok, tekanan darah tinggi, kelebihan berat badan, kurang olah raga dan makan makanan tinggi kolesterol (Maulana, 2015)

Saat ini penyakit kardiovaskuler menjadi masalah kesehatan, yang salah satu faktor risikonya adalah kolesterol. Kolesterol adalah senyawa lemak berlipid yang sebagian besar diproduksi tubuh di dalam liver dari makanan berlemak yang kita makan (Apriyanti, 2016)

Kadar kolesterol yang tinggi dapat menyebabkan penimbunan endapan-endapan lemak yang menempel pada dinding pembuluh darah arteri (*arterosklerosis*), kemudian membentuk bekuan dan plak yang menghambat arteri dan akhirnya memutuskan aliran darah ke jantung yang dapat menyebabkan serangan jantung atau bahkan menyumbat peredaran darah menuju otak yang akan menimbulkan penyakit stroke (Yovina, 2012)

Diperkirakan ada 20 juta kematian diseluruh dunia akibat penyakit jantung dan pembuluh darah dimana ini merupakan peningkatan yang terpesat dari pada tahun 2005 yang lalu, yang saat ini mencatat 17,2 juta kematian dari seluruh total kematian 58 juta jiwa diseluruh dunia, yang berarti 30% diantaranya disebabkan karena penyakit jantung dan pembuluh darah. menurut Riset Kesehatan Daerah pada tahun 2013. Angka kematian penyakit jantung dan stroke terus meningkat hingga mencapai 23,3 juta pada tahun 2030 (Mardani, 2015)

Penelitian yang berjudul “Pengetahuan ibu rumah tangga tentang kolesterol dan penggunaan minyak jelantah (*waste cooking oil*) di desa Neglasari Kecamatan Bojong Picungan Cianjur” menyatakan ada hubungan antara pengetahuan dan penggunaan minyak jelantah yang khususnya ibu rumah tangga yang kaitannya dengan kolesterol dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satu diantaranya dilatar belakangi oleh pendidikan yang rendah, selain itu kurang proaktifnya masyarakat dalam kegiatan penyuluhan yang diberikan dari puskesmas dapat menyebabkan pengetahuan masyarakat (Nadirawati dan Muthmainnah, 2010)

Banyak kalangan masyarakat yang tidak menyadari gejala dari kolesterol dan mengetahui bahaya dari kelebihan kolesterol di dalam tubuh. Tingkat pengetahuan masyarakat yang merupakan masyarakat yang terpelajar dengan berbagai sumber daya maupun kemampuan intelektual dan organisasi yang baik sehingga terciptanya kesehatan yang baik dan kesejahteraan sosial.

Berdasarkan data dari rekam medik RSUP Dr. Kariadi Semarang, penyakit jantung koroner merupakan penyakit urutan nomor tiga terbanyak. Selama tahun 2015 terdapat 613 pasien dengan penyakit jantung koroner yang berkunjung di poliklinik RSUP Dr.kariadi Semarang. Sedangkan pada tahun 2016 mengalami kenaikan 715 pasien dan ditahun 2017 dari bulan Januari – Juni jumlah kunjungan sebanyak 528 pasien (Data Rekam Medik RSUP Dr.kariadi Semarang)

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 22 Agustus tahun 2017 di Poliklinik Elang RSUP Dr.Kariadi Semarang pada 8 orang pasien jantung koroner, semua pasien memiliki riwayat kolesterol tinggi, 2 orang pasien mengatakan bosan mengkonsumsi obat-obatan dan memilih untuk mengatur pola makanan dalam

menurunkan kolesterol dalam darah dan 6 pasien mengatakan rutin minum obat anti kolesterol.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran pengetahuan penderita penyakit jantung koroner tentang bahaya dan akibat makanan yang mengandung kolesterol di Instalasi Elang RSUP Dr. Kariadi Semarang”.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan hasil observasi terhadap penderita penyakit jantung koroner di Instalasi Elang RSUP Dr. Kariadi Semarang”, teridentifikasi :

1. Meningkatnya penyakit jantung koroner di Indonesia salah satu faktor risiko disebabkan oleh pola makan pasien memakan makanan yang mengandung kolesterol
2. Kurang pengetahuan pasien tentang bahaya dan akibat makanan yang mengandung kolesterol
3. Tidak adanya penyuluhan atau sosialisasi tentang bahaya makanan yang mengandung kolesterol
4. Pola hidup yang tidak sehat seperti kebiasaan pasien yang menyukai makanan yang gurih, berminyak, berlemak dan minim serat.

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan penderita penyakit jantung koroner tentang bahaya dan akibat makanan yang mengandung kolesterol di Instalasi Elang RSUP Dr. Kariadi Semarang.

2. Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden penelitian (usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan)
- b. Mendiskripsikan pengetahuan penderita penyakit jantung koroner tentang makanan yang mengandung kolesterol.
- c. Mendiskripsikan pengetahuan penderita penyakit jantung koroner tentang bahaya dan akibat makanan yang mengandung kolesterol

D. Manfaat penelitian

1. Bagi pasien

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah wawasan tentang bahaya dan akibat makanan yang mengandung kolesterol dan untuk pencegahan terjadinya penyakit jantung koroner.

2. Bagi pelayanan keperawatan

Sebagai penambah bahan referensi dan media belajar bagi pelayanan keperawatan yang ingin meneliti hal yang sama agar mengetahui bahwa makanan yang mengandung kolesterol merupakan faktor risiko terjadinya penyakit jantung koroner.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Sebagai bahan / sumber bagi penelitian lain yang mempunyai minat yang sama guna mengembangkan lebih lanjut dan dapat digunakan sebagai pertimbangan sebagai pembanding bagi yang berkepentingan untuk menjalankan penelitiannya.

E. Keaslian Penelitian

No	Judul	Nama Peneliti	Metode	Hasil
1	Hubungan pengetahuan ibu rumah tangga tentang kolesterol dan penggunaan minyak jelantah di Desa Neglasari Kecamatan Bojong Picung Cianjur	Nadirawati, Nia Naelah M 2010	Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Ada hubungan pengetahuan ibu rumah tangga tentang kolesterol dan penggunaan minyak jelantah di Desa Neglasari Kecamatan Bojong Picung Cianjur dengan p value 0,027
2	Hubungan asupan lemak dan asupan kolesterol dengan kadar kolesterol total pada penderita jantung koroner rawat jalan di RSUD Tugurejo	Filandita Nur Septianggi, 2013	Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Ada hubungan yang signifikan antara asupan lemak berlebih dan asupan kolesterol berlebih dengan kolesterol total pada pasien PJK rawat jalan di RSUD Tugurejo Semarang